KUALITAS IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 GONDANG SRAGEN

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:
FITROH NUR HIDAYAH
A 420 140 065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

KUALITAS IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 GONDANG SRAGEN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FITROH NUR HIDAYAH

A 420 140 065

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Sofyan Anif, M.Si.
NIDN. 0625066301

HALAMAN PENGESAHAN

KUALITAS IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 GONDANG SRAGEN

Oleh:

FITROH NUR HIDAYAH

A 420 140 065

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 29 Januari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sofyan Anif, M.Si. ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Endang Setyaningsih, S.Si.,M.Si. ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Suparti, M.Si. ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno M.Hum
NIP 196204281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Januari 2019

Penulis

Fitroh Nur Hidayah

A 420 140 065

KUALITAS IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 GONDANG SRAGEN

Abstrak

Perkembangan belajar siswa pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan akan mudah diketahui apabila guru benar-benar menerapkan dan sudah terbiasa dengan penilaian autentik. Dimana ketiga aspek tersebut merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran dan harus direncanakan oleh guru sejak awal sebelum kegiatan pembelajaran maupun saat penilaian dilaksanakan sampai analisis dari hasil penilaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas implementasi penilaian autentik guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Gondang Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi di SMA Negeri 1 Gondang pada tahap 1) Perencanaan penilaian autentik guru biologi secara umum masuk dalam kategori sangat baik; 2) Pelaksanaan penilaian autentik guru biologi secara umum masuk dalam kategori baik, 3) Pelaporan penilaian autentik guru biologi secara umum masuk dalam kategori sangat baik. Kendala yang temui guru biologi dalam penilaian autentik ada pada tahap pelaksanaan penilaian autentik berkaitan dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan dan waktu yang tidak cukup untuk menilai siswa secara keseluruhan disamping tugas mengajarnya.

Kata kunci: implementasi, penilaian autentik, guru biologi

Abstract

The development of student learning on aspects of attitudes, knowledge and skills will be easily known when the teacher really applies and is familiar with authentic assessment. Where the three aspects are inseparable components of learning and must be planned by the teacher from the beginning before the learning activities and when the assessment is carried out until the analysis of the results of the assessment. The purpose of this study was to determine the quality of the implementation of authentic assessment of biology teachers at SMA Negeri 1 Gondang Sragen. This type of research is qualitative research. Data collection techniques used were interviews, questionnaires, observation and documentation. The results of this study indicate that the quality of the implementation of authentic assessments of biology teachers in SMA 1 Gondang in stage 1) Planning for authentic assessment of biology teachers in general falls into a very good category; 2) The implementation of authentic assessments of biology teachers in general falls into the good category, 3) Reporting on the assessment of authentic biology teachers generally falls into the very good category. Constraints encountered by biology teachers in authentic assessment are at the stage of implementing authentic assessments relating to the teacher's ability to implement and time is not enough to assess students as a whole besides his teaching assignments.

Keywords: implementation, authentic assessment, biology teacher

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran di sekolah ditentukan pula oleh perkembangan belajar siswa. Perkembangan belajar siswa pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan akan mudah diketahuai apabila guru benar-benar menerapkan dan sudah terbiasa dengan penilaian autentik. Guru sebagai pendidik dalam pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran harus memahami penilaian autentik agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada penilaian autentik ini tugas guru lebih berat. Berdasarkan penelitian Abdullah (2016), menjelaskan bahwa "seorang guru memerlukan waktu yang banyak pada pengisian format instrumen baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, maupun ketika merekapitulasi nilai akhir siswa pada akhir pembelajaran. Untuk memudahkan penilaian, guru juga harus menghafal semua peserta didik yang akan dinilai secara tepat sehingga memudahkan pemberian nilai secara tepat pula. Guru juga dituntut lebih kreatif dalam mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tentu hal ini menambah beban guru dalam melaksanakan penilaian."

Penilaian autentik sendiri sebenarnya merupakan proses dikumpulkannya berbagai data yang bisa memberikan gambaran tentang perkembangan dari siswa sehingga dapat memastikan bahwa siswa tersebut mengalami proses pembelajaran dengan benar. Penilaian autentik tidak hanya menilai hasil akhir peserta didik tetapi juga menilai proses dan sikap menggunakan berbagai cara penilaian untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai perkembangan peserta didik.

Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian autentik meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dimana ketiganya merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran dan harus direncanakan oleh guru sejak awal sebelum kegiatan pembelajaran maupun saat penilaian dilaksanakan sampai analisis dari hasil penilaian. Berdasarkan Permendikbud No.66 Tahun 2013 menyatakan bahwa penilaian yang dilaksanakan guru terbagi dalam tiga tahap dan harus menjamin hal-hal sebagai berikut:

1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan

3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif (Permendikbud No.66 Th.2013).

Permendikbud No.23 Tahun 2016 berisi tentang standar penilaian pendidikan menyebutkan bahwa "penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian pada aspek sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian pengetahuan untuk mengukur penguasaan pengetahuan, sedangkan penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu." Penilaian autentik dalam implementasi kurikulum 2013 mengacu kepada penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman (*peer evaluation*), wawancara dan jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

Penelitian tentang penilaian autentik juga pernah dilakukan oleh Mustafa, dkk. pada tahun 2018 yang menemukan bahwa "perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 telah memenuhi sebagian besar indikator tetapi masih ada indikator yang belum dilaksanakan; pelaksanaan penilaian autentik telah memenuhi indikator secara menyeluruh, tetapi guru belum menggunakan teknik penilaian autentik yang bervariasi; pada pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik telah memenuhi indikator secara menyeluruh berdasarka teknik yang digunakan dalam penilaian aspek sikap, pengetahuan serta keterampilan." Pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 kurang optimal. Fakta ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2014), hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada aspek afektif baru sebesar 52,8%, sedangkan pada aspek psikomotorik sebesar 48,4%, dan pada aspek kognitif yaitu sebesar 98,8%. Dengan demikian pelaksanaan penilaian autentk masih kurang optimal.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan kualitas implementasi penelitian autentik dari guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Gondang Sragen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 sampai Februari 2019. Nara sumber dalam penelitian ini yaitu wakil

kepala sekolah bidang kurikulum, guru biologi yang berjumlah tiga orang, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengukuran kualitas implementasi penilaian autentik guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Gondang berdasarkan aspek yang diamati yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian autentik.

Tabel 1. Triangulasi Data Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian Autentik

Tahap	Teknik Pengambilan Data				Σ Persentase	Kategori
	WG	KG	KS	O		
Perencanaan	84%	96%		86%	89%	Sangat Baik
Pelaksanaan	75%	79%	76%	62%	73%	Baik
Pelaporan	100%	90%		80%	90%	Sangat Baik

Keterangan :
WG = wawancara guru KG = kuesioner guru
KS = kuesioner siswa O = observasi

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Gondang memiliki kualitas perencanaan penilaian autentik pada kategori sangat baik (89%), kualitas pelaksanaan penilaian autentik pada kategori baik (73%), dan kualitas pelaporan penilaian autentik pada kategori sangat baik (90%).

3.1 Perencanaan Penilaian Autentik

Berdasarkan Tabel 1 hasil wawancara dengan tiga orang guru mata pelajaran biologi, menunjukkan 84% dari jumlah seluruh indikator perencanaan penilaian. Persentase ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap perencanaan penilaian secara umum termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner diperoleh 96%. Hal ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap perencanaan penilaian secara umum termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan perhitungan hasil observasi diperoleh 86%. Hal ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap perencanaan penilaian secara umum termasuk dalam kategori sangat baik.

Secara umum semua guru biologi sudah memahami perencanaan penilaian autentik dengan baik, disertai juga adanya kerjasama antarguru dalam membahas

implementasi penilaian autentik ini. Perencanaan yang meliputi teknik, waktu dan instrumen penilaian tercantum dalam RPP. Semua guru biologi melakukan persiapan sebelum melaksanakan penilaian yaitu telah merencanakan instrumen penilaian sesuai dengan KI/KD yang terdapat dalam RPP, selain itu guru juga menetapkan komponen dan kriteria penilaian. Dalam hal menetapkan teknik penilaian guru menetapkan teknik penilaian secara lengkap disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Instrumen yang direncanakan oleh guru biologi dibuat berdasarkan Panduan Penilaian SMA dari Kemendikbud.

3.2 Pelaksanaan Penilaian Autentik

Berdasarkan Tabel 1 hasil wawancara dengan tiga orang guru mata pelajaran biologi, menunjukkan 75% dari jumlah seluruh indikator pelaksanaan penilaian. Persentase ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap pelaksanaan penilaian secara umum termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner diperoleh 79%. Hal ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap pelaksanaan penilaian secara umum termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang dilakukan kepada 36 siswa SMA Negeri 1 Gondang baik kelas X, XI, maupun kelas XII secara *accidental*, diperoleh 76% dari jumlah seluruh indikator pelaksanaan penilaian. Hal ini menjelaskan bahwa kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap pelaksanaan penilaian secara umum termasuk dalam kategori baik. Sedangkan berdasarkan perhitungan hasil observasi diperoleh 62%. Hal ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap pelaksanaan penilaian secara umum termasuk dalam kategori baik.

3.2.1 Kompetensi Sikap

Teknik yang sering digunakan yaitu observasi, dalam RPP yang telah dibuat tertera instrumen penilaian sikap dengan teknik observasi ini, namun pada kegiatan pembelajaran berlangsung teknik ini belum sepenuhnya dilaksanakan. Maka dari itu guru biologi melaksanakan penilaian dengan teknik ini pada KD tertentu saja. Teknik penilaian diri dan penilaian antarteman dilaksanakan sekali dalam satu semester sesuai dengan Panduan Penilaian SMA. Pelaksanaan di SMA Negeri 1 Gondang ini sudah sesuai dengan langkah-langkah penilaian diri berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, dimana guru harus menjelaskan terlebih dahulu tujuan penilaian kepada

siswa, menentukan kompetensi dan kriteria penilaian, serta membuat format penilaian. Jurnal digunakan untuk menilai sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Belum semua guru biologi melaksanakan penilaian sikap dengan jurnal. Sedangkan penilaian sikap dengan teknik wawancara, juga belum dilaksanakan oleh semua guru biologi. Guru biologi yang melaksanakan penilaian menggunakan teknik wawancara yaitu dengan bertanya langsung kepada siswa namun seperti dialog biasa sehingga siswa tidak menyadari kalau sedang dinilai oleh guru.

3.2.2 Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis merupakan teknik yang paling banyak digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan. Tidak ada hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaannya, sehingga teknik penilaian ini mudah dilaksanakan oleh guru biologi. Pelaksanaan tes lisan di SMA Negeri 1 Gondang selain digunakan guru biologi untuk menggali lebih luas pengetahuan siswa, teknik ini digunakan juga untuk perbaikan (remedial) apabila hasil dari siswa belum memenuhi KKM. Pelaksanaan teknik ini di SMA Negeri 1 Gondang dilakukan jika dalam penyampaian materi di kelas belum selesai dan untuk pengembangan materi agar pengetahuan siswa lebih luas. Penugasan dilakukan di sekolah maupun di rumah, baik secara individu ataupun kelompok.

3.2.3 Kompetensi Keterampilan

Semua guru biologi di SMA Negeri 1 Gondang menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa. Bentuk penilaian kinerja yang sering digunakan guru biologi yaitu praktikum, demonstrasi dan presentasi baik itu tugas individu maupun kelompok. Belum semua guru menggunakan teknik penilaian proyek dalam penilaian keterampilan. Adapun guru yang menggunakan penilaian proyek ini pelaksanaannya menyesuaikan waktu dan hanya pada materi tertentu yang sekiranya cocok untuk dinilai dengan teknik ini, misalnya pada praktikum pertumbuhan yaitu menanam kecambah dengan variabel yang berbeda untuk tiap kelompoknya. Berdasarkan data yang diperoleh, dua dari tiga orang guru biologi di SMA Negeri 1 Gondang menggunakan teknik penilaian proyek dalam penilaian kompetensi keterampilan. Sedangkan pada penilaian portofolio, hasil karya dari siswa yang dijadikan penilaian portofolio di SMA Negeri 1 Gondang hanya hasil proyek, penyelidikan atau praktik yang disajikan secara tertulis (laporan praktikum), kemudian juga hasil pos tes siswa. Dalam hal ini guru

masih kurang dalam memanfaatkan hasil karya lainnya untuk dijadikan penilaian portofolio.

3.3 Pelaporan Penilaian Autentik

Berdasarkan Tabel 1 hasil wawancara dengan tiga orang guru mata pelajaran biologi, menunjukkan 100% dari jumlah seluruh indikator pelaporan penilaian. Persentase ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap pelaporan penilaian secara umum termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner diperoleh 90%. Hal ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap pelaporan penilaian secara umum termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan perhitungan hasil observasi diperoleh 80%. Hal ini menunjukkan kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi pada tahap pelaporan penilaian secara umum termasuk dalam kategori sangat baik.

3.3.1 Hasil Penilaian Autentik

Hasil dari aspek afektif (kompetensi sikap) di SMA Negeri 1 Gondang diperoleh dari observasi guru kelas. Hasil belajar aspek kognitif (kompetensi pengetahuan) di SMA Negeri 1 Gondang diperoleh dari penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Sedangkan hasil belajar aspek psikomotorik (kompetensi keterampilan) diperoleh dari nilai unjuk kerja, proyek, portofolio dan produk. Hasil penilaian sikap dituangkan dalam bentuk predikat yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Sedangkan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk angka dengan skala 0–100 sesuai dengan prosedur penilaian dari Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Pasal 12.

3.3.2 Tindak Lanjut Hasil Penilaian Autentik

Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Gondang yaitu 72. Hasil yang dicapai siswa dalam penilaian autentik ini ada yang memenuhi KKM dan ada pula yang tidak. Bagi siswa yang belum tuntas, maka siswa harus mengikuti program remedial. Perbaikan nilai yang dilakukan oleh guru biologi di SMA Negeri 1 Gondang pada kompetensi sikap yaitu dengan melakukan wawancara dan pembinaan khusus pada siswa yang belum tuntas tersebut. Untuk kompetensi pengetahuan, apabila dalam tes lisan ada yang belum tuntas maka remedial yang dilakukan juga dalam bentuk tes lisan. Namun untuk remedial pada teknik tes

tertulis dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, lisan maupun penugasan. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk kompetensi keterampilan jarang sekali dijumpai hasil yang tidak tuntas. Umumnya pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan ini dilakukan secara kelompok, sehingga dapat menunjang hasil penilaian siswa yang rendah.

3.3.3 Proses Input Nilai

Proses input nilai ke dalam rapor siswa merupakan tahap akhir dalam penilaian yang dilaksanakan setelah semua penilaian selesai. Adapun proses input nilai di SMA Negeri 1 Gondang yaitu guru memasukkan nilai masing-masing KD pada daftar nilai yang telah dibuatkan sekolah. Sekolah juga sudah membuatkan rumus di Microsoft Office Excel, sehingga guru tidak perlu repot untuk menghitung, hanya perlu memasukkan hasil penilaian dan KKM mata pelajaran. Setelah guru mata biologi mendapatkan hasil penilaian, guru mencatat pada buku nilai dan selanjutnya diberikan kepada guru wali kelas untuk dilaporkan pada wali peserta didik.

Laporan kompetensi sikap baik sikap spiritual dan sikap sosial dalam bentuk nilai kualitatif dan deskripsi penjabarannya. Nilai kualitatif tersebut ada 4 kategori antara lain: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Untuk deskripsi memuat uraian naratif dari hasil yang dicapai siswa sesuai kompetensi yang ditetapkan. Sedangkan laporan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dinyatakan dalam bentuk angka dengan skala 0–100 dan huruf mutu disertai deskripsi tentang kompetensi yang telah dicapai siswa.

3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

Implementasi penilaian autentik K13 ini sejak awal diterapkannya hingga sekarang masih banyak kendala yang muncul. Berdasarkan hasil wawancara dengan semua guru biologi, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi penilaian autentik yaitu guru, sarana dan prasarana sekolah. Berdasarkan jawaban responden (siswa), sarana dan prasarana menunjang keberhasilan penilaian namun juga terdapat faktor lain. Faktor lain tersebut menurut siswa yaitu tekad, kemauan dan usaha sendiri dari siswa; dukungan atau motivasi dari orang tua, teman maupun guru; serta ketepatan waktu pengumpulan tugas dari guru ikut menunjang perolehan penilaian yang baik.

Untuk faktor penghambat dalam implementasi penilaian autentik yaitu guru, alokasi waktu dan intake siswa. Guru dituntut kreatif dalam mengembangkan instrumen

penilaian, namun pada kenyataanya masih susah penerapannya dan penilaian autentik dirasa menyita banyak waktu. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran sekaligus digunakan untuk penilaian menjadikan guru kesulitan mengaturnya. Kemudian intake siswa, karena siswa yang berkualitas atau berprestasi juga akan menjadi faktor pendukung implementasi penilaian autentik. Namun apabila intake siswa rendah juga akan menghambat penilaian autentik ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas implementasi penilaian autentik guru biologi di SMA Negeri 1 Gondang pada tahap perencanaan penilaian autentik guru biologi secara umum masuk dalam kategori sangat baik; pelaksanaan penilaian autentik guru biologi secara umum masuk dalam kategori baik, teknik yang digunakan berbeda oleh masing-masing guru biologi dalam menilai kompetensi sikap dan keterampilan, namun instrumen dan rubrik penilian yang telah dirancang dalam RPP sebagian besar tidak digunakan ketika proses penilaian; pelaporan penilaian autentik guru biologi secara umum masuk dalam kategori sangat baik. Kendala yang temui guru biologi dalam penilaian autentik ada pada tahap pelaksanaan penilaian autentik berkaitan dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan dan waktu yang tidak cukup untuk menilai siswa secara keseluruhan disamping tugas mengajarnya. Saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu teknik dan instrumen penilaian autentik yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar diterapkan dalam proses penilaian, serta instrumen-instrumen penilaian yang telah digunakan perlu didokumentasikan untuk setiap kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2016). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 2, 2, 59-82.

Mustafa, Irsan, Patta Bundu & Mansyur. 2018. "Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Fikih di MAN 1 Wakatobi." Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar.

Permendikbud Nomor 23. 2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. Diakses pada tanggal 22 April 2018 (http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/Permendikbud_Tahun2016_Nomor023.pdf).

Permendikbud Nomor 66. 2013. *Standar Penilaian Pendidikan*. Diakses pada tanggal 25 April 2018 (http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bnsp/Permendikbud66-2013SPenilaian.pdf).

Utari, Diah Tri. 2014. "Pelaksanaan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) Oleh Guru IPA DI SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar." *Skripsi*, Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.